

PELATIHAN *LESSON STUDY* PADA MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN EKONOMI

Agung Haryono¹, Ro'ufah Inayati², Sri Handayani^{3*}, Yogi Dwi Satrio⁴

^{1,2,3,4}Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 5 Malang
sri.handayani.fe@um.ac.id

Abstrak

Masalah kualitas pembelajaran ekonomi menjadi perhatian utama para pendidik ekonomi, sebab minat siswa SMA terhadap pelajaran ekonomi semakin menurun. Terbukti dengan menurunnya siswa yang mengambil mata uji ekonomi pada saat ujian nasional. Upaya perbaikan proses pembelajaran dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas guru, lingkungan belajar dan sumber belajar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran melalui lesson study. Dengan Lesson Study guru dapat melakukan kolaborasi dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan refleksi setelah pelaksanaan guna perbaikan pembelajaran selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan tiga tahap, yaitu sosialisasi, pendampingan dan implementasi di sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 25 peserta pelatihan, 25 orang aktif selama sosialisasi, 20 orang aktif pendampingan dan 15 orang yang mampu mengimplementasikan perencanaan dalam lesson study.

Kata kunci: *lesson study, pelajaran ekonomi*

Abstract

The problem of the quality of economic learning is the main concern of economic educators, because the interest of high school students in learning economics is decreasing. Evidenced by the decline in students who took the eye of economic tests at the national exam. Efforts to improve the learning process can be done through improving teacher quality, learning environment and learning resources. The purpose of this activity is to improve the ability of teachers to carry out the learning process through lesson study. With Lesson Study the teacher can collaborate in developing learning plans and reflections after implementation to improve subsequent learning. The activities are carried out in three stages, namely socialization, mentoring and implementation in schools. The results of the activity showed that out of 25 trainees, 25 were active during the socialization, 20 active mentoring people and 15 people were able to implement the planning in the lesson study.

Key Words: *Lesson Study, economics*

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh setiap negara untuk memenuhi tuntutan kemajuan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, pengetahuan, ekonomi, sosial politik, budaya, dan

bidang lainnya. Upaya untuk meningkatkan tingkat kualitas pendidikan salah satu langkah yang dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan kinerja guru.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia diperlukan upaya yang serius untuk meningkatkan kualitas para guru.

Walaupun bukan satu-satunya pihak yang memiliki peran penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, seorang guru tetap memiliki peran yang paling besar karena inovasi serta peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai di kelas melalui inovasi dalam proses pembelajaran.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan guru dengan lahirnya Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik yang disyaratkan. Kualifikasi akademik dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat. Sertifikat pendidik diperoleh guru setelah lulus dalam penilaian sertifikasi. Jenis kompetensi yang dimaksud dalam undang-undang adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Proses dari implementasi undang-undang tersebut terutama yang berkaitan dengan sertifikasi guru sudah mulai dilakukan pemerintah sejak tahun 2006. Inovasi dan peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan yang melibatkan seluruh komponen dalam pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dengan meningkatkan mutu guru dalam mengajar dan berperilaku profesional. Berbagai penataran dan pelatihan guru menjadi salah satu bentuk dari upaya tersebut. Akan tetapi, seringkali hal itu tidak membekas dalam keseharian aktivitas guru. Hal inilah yang mendasari perlunya perbaikan yang menitikberatkan kepada kondisi riil di lapangan, mulai dari kondisi di kelas, sekolah, dan guru. Upaya perbaikan terus menerus harus dimulai dari bawah dan tidak hanya tuntutan dari atas.

Salah satu model pembinaan guru untuk mencapai kualitas pembelajaran di sekolah adalah *Lesson Study*. *Lesson Study* adalah "model

pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar" (Hendayana dkk, 2006 : 10). *Lesson Study* dipilih untuk dilaksanakan karena sesuai dengan konsep pengelolaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dan perbaikan pembelajaran dapat tercapai. Daryanto dan Muljo (2012: 143-144)

Lesson Study dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu *Plan* (merencanakan), *Do* (melaksanakan), dan *See* (merefleksi). Dalam istilah lain, *Lesson Study* merupakan cara peningkatan mutu pendidikan yang tidak pernah berakhir.

Menurut pedoman MGMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Umum, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah suatu wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada di suatu sanggar, kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/pelaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah forum/wadah kegiatan guru mata pelajaran sejenis untuk memecahkan masalah-masalah dan penyempurnaan pelaksanaan proses belajar mengajar yang meliputi berbagai hal, seperti menghilangkan perbedaan penguasaan materi pelajaran antar guru, antar wilayah, perbaikan metode pengajaran, penggunaan media dan alat pembelajaran, system evaluasi belajar, serta hal-hal lain yang secara langsung atau tidak langsung menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Kegiatan MGMP tersebut merupakan satu kesatuan dengan tugas dan profesi guru dalam usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa MGMP sebagai forum/ wadah bagi guru mata pelajaran sebagai sarana komunikasi, belajar, serta bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. MGMP merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah. Ruang lingkupnya meliputi guru mata pelajaran pada SMA Negeri dan Swasta, baik yang berstatus PNS maupun Swasta dan atau guru tidak tetap/honorarium. Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan "dari, oleh, dan untuk guru" dari semua sekolah. Atas dasar ini, maka MGMP merupakan organisasi nonstruktural yang bersifat mandiri, berasaskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan lembaga lain.

MGMP memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan yakni: (1) Meningkatkan pemahaman kurikulum, (2) Mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) Mengembangkan sistem penilaian, (4) Meningkatkan pemahaman tentang pendidikan berbasis luas (*Broad Based Education*) dan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (*life skill*), (5) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), (6) Mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran, (7) Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana, (8) Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran berbasis komputer atau Teknologi Informasi dan Komunikasi, (9) Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan situasi tersebut, kami mengusulkan kegiatan pengabdian tentang "**Pengembangan *Lesson Study***

Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi Kota Blitar Sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru". Dalam kegiatan pengabdian ini akan bertujuan: (1) Untuk meningkatkan pemahaman tentang penetapan *Lesson Study* pada mata pelajaran ekonomi, (2) Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran mata pelajaran ekonomi melalui *Lesson Study*.

2. METODE

Metode kegiatan ini pada dasarnya adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan implementasi. Kegiatan awal adalah sosialisasi yang ditujukan untuk memberi pemahaman terlebih dahulu sebelum peserta kegiatan mengikuti pelatihan. Selanjutnya mereka diberikan materi pelatihan dan pengembangan *Lesson Study* untuk selanjutnya diterapkan. Kegiatan pelatihan ditujukan kepada para guru – guru yang tergabung dalam organisasi profesi MGMP supaya mereka lebih memahami dengan berbagai contoh dan ilustrasi riil dengan penyajian materi menggunakan layar LCD dan *power point* (PPT).

Materi yang disampaikan menggunakan LCD dan power point meliputi materi Filosofi *Lesson Study* dan Sistematika *Lesson Study*. Metode pendampingan dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan pengawasan melekat pada pelaku. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan melakukan kunjungan langsung oleh tim pengabdian sebulan dua kali. Selain pendampingan secara langsung, juga dilakukan pendampingan melalui sarana SMS. Proses kegiatan dapat dilihat dari catatan buku kegiatan dan komunikasi langsung dalam kunjungan langsung maupun melalui sarana SMS.

Secara lebih rinci dapat dilihat teknis kegiatan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian kegiatan Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Keterangan		
		Jadwal	Kegiatan	Ouput
1	Sosialisasi	6 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan Materi konsep dasar <i>Lesson Study</i> • FGD pembentukan kelompok <i>Lesson Study</i> 	Terbentuknya kelompok – kelompok <i>Lesson Study</i>
2	Pendampingan	4 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi Penyusunan Perangkat Pembelajaran • <i>Peer Teaching Lesson Study</i> 	Tersusunya Perangkat Pembelajaran sesuai <i>Lesson Study</i>
3	Implementasi	5 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> di sekolah terpilih • Refleksi <i>Lesson Study</i> di sekolah terpilih 	Terlaksananya Kegiatan <i>Lesson Study</i> pada Sekolah terpilih

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan mulai dari kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan

implementasi. Dari kegiatan tersebut terdapat kondisi awal sebelum adanya pengabdian dan setelah kegiatan dengan adanya proses kegiatan. Hal tersebut

Tabel 3. Perubahan Kondisi setelah adanya Kegiatan Pengabdian *Lesson Study*

No	Kondisi awal sebelum kegiatan	Proses kegiatan	Kondisi setelah kegiatan
1	Kurangnya pemahaman tentang <i>Lesson Study</i>	Sosialisasi	Adanya peningkatan pemahaman tentang <i>Lesson Study</i> .
2	Minimnya pendampingan tentang penyusunan RPP dan pemilihan handout materi yang digunakan dalam implementasi <i>Lesson Study</i>	Pendampingan	Meningkatnya kemahiran untuk menyusun RPP dan memilih materi yang tepat bagi pelaksanaan <i>Lesson Study</i> .
3	Masih kurangnya implementasi tentang <i>Lesson Study</i> pada mata pelajaran ekonomi	Implementasi	Terimplementasinya <i>Lesson Study</i> untuk mata pelajaran ekonomi yang tepat.

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam waktu 3 hari yaitu tanggal 6 April 2018 (Sosialisasi), 4 – 5 Mei 2018 (Pendampingan dan Implementasi). Pada kegiatan sosialisasi diberikan pemahaman tentang konsep *Lesson Study* dan berbagai macam instrumen isian *Lesson Study*. Hal ini karena guru – guru yang tergabung dalam MGMP Ekonomi Kota Blitar belum semuanya pernah melakukan *Lesson Study*.

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini menjelaskan konsep *Lesson Study* dan instrumen *Lesson Study*. *Lesson Study* merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut untuk bahan penyempurnaan dalam rencana

pembelajaran berikutnya. Secara umum, tahapan dalam *Lesson Study* meliputi tiga, yaitu: (1) Plan (Perencanaan pembelajaran), (2) Do (Pelaksanaan dan pengamatan pembelajaran), (3) See (Refleksi Pembelajaran)

Hasil maksimal akan diperoleh apabila ke tiga tahap di atas dilaksanakan secara utuh dan berkesinambungan. Berikut dijelaskan alur kegiatan *Lesson Study*.

MEMPELAJARI KURIKULUM & MENENTUKAN TUJUAN
 a. Mengidentifikasi tujuan jangka panjang pendidikan dan tujuan pengembangan diri siswa.
 b. Mempelajari kurikulum, standar kompetensi, dan kompetensi dasar yang akan dipelajari



1. MERANCANG PEMBELAJARAN (PLAN)
 a. Memilih dan merevisi rangkaian pembelajaran yang dikaji
 b. Merancang pembelajaran, meliputi:
 1) tujuan jangka panjang,
 2) perkiraan mengenai apa yang dipikirkan peserta didik,
 3) rancangan mengenai bagaimana teknik pengumpulan informasi,
 4) RPP yang akan diterapkan,
 5) bahan ajar, media pembelajaran, serta sarana-prasarana lain sebagaimana yang ditulis dalam RPP
 6) rasional mengapa memilih pendekatan metode, strategi, bahan ajar, media, serta instrumen evaluasi itu.

2. MELAKSANAKAN DAN MENGAMATI PEMBELAJARAN (DO)
 1) Salah seorang mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru model melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan/skenario yang telah dibuat bersama.
 2) Sementara guru model melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan lain sebidang studi, dosen pembimbing, guru pamong, mahasiswa/guru bidang studi serumpun atau bidang studi lain, mengamati dan mengumpulkan informasi mengenai kegiatan siswa di kelas (meliputi aktivitas dalam berpikir, belajar, berpartisipasi, dan berperilaku).



3. MELAKUKAN DISKUSI DAN REFLEKSI (SEE)
 1) terlebih dulu guru model menceritakan proses pelaksanaan pembelajarannya,
 2) pengamat berbagi informasi mengenai pembelajaran yang diamati,
 3) pengamat menggunakan informasi untuk menjelaskan bagaimana siswa berpikir, belajar, berpartisipasi, dan berperilaku,
 4) pengamat mempertanyakan sejauhmana tujuan pembelajaran dan pengembangan diri siswa telah diupayakan secara maksimal pencapaiannya,
 5) bersama-sama mendiskusikan kekuatan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran,
 6) bersama-sama menyimpulkan hasil dan mengusulkan rekomendasi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Bagan 1. Alur pelaksanaan Lesson Study

Berdasarkan bagan 1 di atas dapat diketahui langkah riil *Lesson Study* yaitu mulai dari: (1) Menyusun jadwal *lesson study*, (2) Merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran (*plan*), (3) Menyiapkan format-format, deskripsi tugas, serta tata tertib yang diperlukan pada kegiatan *lesson study*, (4) Mengikuti kegiatan *do*, (5) Mengikuti kegiatan *see*, (6) Mengarsipkan semua hasil kegiatan

Instrumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan *Lesson Study* yaitu:

1. Jadwal pelaksanaan lesson study
2. Format pengamatan
3. Lembar Pengamatan *Lesson Study* Pelaksanaan *Research Lesson (DO)*
4. Format Daftar Hadir Pengamat
5. Format Angket Siswa

Melalui kegiatan sosialisasi ini 25 orang yang aktif selama kegiatan sosialisasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya banyak pertanyaan dan tingginya tingkat antusias dari peserta pelatihan.



Foto 1. Antusias Peserta Pelatihan

b. Pendampingan

Dalam kegiatan ini dilakukan pendampingan penyusunan Perangkat Pembelajaran berupa RPP *Lesson Study* dan *Peer Teaching* tentang guru melakukan praktik mengajar dengan teman sebaya. RPP yang dihasilkan yaitu RPP tentang topik Pajak. Selama kegiatan ini sebanyak 20 orang aktif dalam kegiatan pendampingan. Hal ini

karena 5 kelompok (masing – masing 4 orang) dapat menyusun RPP sesuai dengan kriteria *Lesson Study*.



Foto 2. Kegiatan pendampingan

c. Implementasi

Pelaksanaan *Lesson Study* di sekolah terpilih tentang Pajak. Pelaksanaan *Lesson Study* dimulai pukul 08.30 wib di kelas XI IPS SMAN 1 Kademangan. Jumlah siswa pada kegiatan tersebut berjumlah 30 siswa. Dalam pelaksanaan/implementasi *Lesson Study* sebanyak 15 guru yang dapat mengimplementasikan kegiatan ini.



Foto 3. Kegiatan Implementasi

Melalui kegiatan lesson study ini ada peserta yang menjadi guru model dan peserta yang menjadi observer, moderator, dan notulis. Selama kegiatan observer melakukan kegiatan pengamatan kepada siswa sesuai pembagian kelompok. Hal ini dapat dilihat pada ilustrasi pada foto 4 di bawah ini.



Foto 4. Diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa dalam penerapan *Lesson Study*

Efektifitas penerapan lesson study dapat terlihat pada antusias siswa dalam bekerjasama dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan ilustrasi foro 5 di bawah ini.



Foto 5. Efektifitas penerapan *Lesson Study*

1. KESIMPULAN

Dari proses pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat LP2M UM menyimpulkan bahwa guru-guru di lingkungan MGMP Ekonomi Kota Blitar masih belum menyentuh atau baru mengenal strategi belajar dengan menggunakan *Lesson Study*. Dimana proses persiapan pembelajaran harus memperoleh pendampingan yang lebih mendalam.

Guru-guru kadang masih mengalami kebingungan dengan proses persiapan *lesson study*. Beruntung minat belajar yang cukup tinggi dari guru ekonomi, proses implementasi awal *Lesson Study* di tingkat awal bisa dibidang sangat sukses, karena guru-guru

berkenan saling sharing pengalaman mengajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Terlebih lagi, perbandingan jumlah Guru muda dan senior yang tidak tidak seimbang, memberi peluang yang bagus bagi pengajar muda untuk mengambil pengalaman dari senior yang cukup banyak.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Collaborative* dan jigsaw dirasa cukup efektif dalam pelaksanaan mata pelajaran pajak,
2. Kegiatan *Lesson Study* yang diselenggarakan pada umumnya berjalan lancar, namun demikian beberapa kendala menyangkut waktu dan *class size* menjadikan permasalahan tersendiri yang harus dihadapi.
3. Kegiatan *LessonStudy* yang dikembangkan bisa disimpulkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep dan perhitungan pajak yang merupakan output dari pembelajaran.
4. Pengembangan karakter yang berhasil dikembangkan dalam mata pelajaran ekonomi materi pokok pajak melalui kegiatan *lessonstudy* ini meliputi:
 - a. Kerjasama, yang terlihat dari kinerja siswa yang mengalami peningkatan setelah pelaksanaan setiap siklus, dan semakin terlihat kualitas kerjasama tersebut pada saat pelaksanaan pembelajaran
 - b. Disiplin, yang mengalami peningkatan setiap siklusnya, hal ini diindikasikan dari ketepatan rencana pelaksanaan dengan realita dilapangan, partisipasi dan kontribusi yang diberikan siswa dari persiapan hingga pelaksanaan pameran

5. SARAN

1. Perlunya alokasi waktu yang lebih memadai, sehingga pelaksanaan *lessonstudy* dapat berlangsung lebih maksimal.
2. Perlunya pengaturan *class size*, sehingga kelas lebih efektif dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak.
3. Kegiatan pembelajaran *collaborative* dapat dilakukan tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar, namun juga dapat dilaksanakan pada mata pelajaran lain, karena dirasa cukup efektif untuk dapat membangun karakter dan kemampuan melakukan kerjasama di antara siswa.
4. Perlu adanya kegiatan workshop tambahan sebagai tindak lanjut hasil-hasil penelitian

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini. Selain itu kepada Ketua LP2M UM sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan bermanfaat untuk guru – guru ekonomi di Kota Blitar. Selanjutnya kepada Ketua MGMP Ekonomi SMA di Kota Blitar yang telah memfasilitasi dan menghimbau anggota MGMP Ekonomi untuk mengikuti serangkaian aktifitas kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daryanto & Muljo Rahardjo. (2012). Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media
- [2] Japan International Cooperation Agency. (2008). Buku Petunjuk Guru Untuk Pembelajaran Yang Lebih Baik. Jakarta : DEPDIKNAS.
- [3] _____.(2009). Panduan Untuk Lesson Study Berbasis MGMP dan

Lesson Study Berbasis Sekolah.
Jakarta : DEPDIKNAS.

- [4] _____.(2008).Pedoman
Monitoring Dan Evaluasi
MGMP.JAKARTA:DIRJEN
PMPTK, DEPDIKNAS.

Judul ---- identitas

Abstrak --- indonesi inggtis key word

Pendahuluan